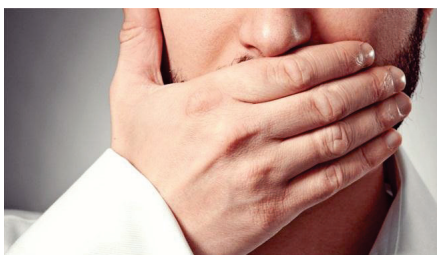




## JAGA MULUT / JARI-JARI ANDA

... dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi. – Yakobus 3:10



Salah satu anggota tubuh manusia yang berkuasa adalah lidah. Melalui lidah atau apa yang diucapkan oleh mulut dapat berdampak menghasilkan sesuatu yang mendatangkan kebaikan atau sebaliknya malapetaka yang menimpa. Demikianlah Yakobus mengingatkan kita semua tentang hal ini (Yak.3:5). Dalam dekade tahun Pey (5780-5789) Gembala Pembina pun mengingatkan tentang mulut kita. Dan di zaman digital saat ini, perkataan tidak hanya melalui mulut namun oleh jari-jari tangan kita ketika mengetik konten di sosial media.

Ada tiga dosa yang dapat dilakukan melalui mulut/ jari-jari kita:

### 1. Berbohong

"Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu." (1 Petrus 3:10)

Dosa berbohong pernah dilakukan oleh hampir semua orang. Berbohong bagi sebagian orang sudah menjadi hal yang lumrah, sebagai kesalahan yang manusiawi. Namun Alkitab berkata bahwa berbohong ini bukanlah hal sepele. Berbohong adalah dosa yang menentang firman Tuhan dan sangat dibenci oleh Tuhan (Ams. 6:16-19), karena itu dosa berbohong sangat berbahaya dan harus dibuang jauh-jauh dari kehidupan orang percaya. Semua bentuk kebohongan atau dusta sumbernya dari Iblis, karena Iblis adalah pendusta dan bapa segala dusta (Yohanes 8:44).

Berhati-hatilah dengan dosa bohong ini karena bersifat mengikat. Jika seseorang melakukan kebohongan maka ia cenderung untuk berbohong lagi dan lagi demi untuk menutupi kebohongan yang pertama ia ucapkan. Jika tidak bertobat akan menjadi kebiasaan yang melekat. Jadi sebagai anak Tuhan janganlah kita menjadi batu sandungan bagi orang lain dan mempermalukan nama Tuhan.

### 2. Mengutuk/ bersumpah serapah

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia. (Efesus 4:29)

Dosa mulut yang kedua adalah mengumpat/ mengutuk/ bersumpah serapah. Penulis kitab Yakobus sudah mengingatkan agar kita jangan-mengeluarkan kutuk dari mulut yang sama yang kita gunakan untuk mengucap berkat (Yak.3:9). Tuhan Yesus menjelaskan bahwa apa yang keluar dari mulut adalah ungkapan dari kondisi isi hati kita (Luk.6:45). Jika yang keluar dari mulut adalah kutuk, demikianlah yang ada dalam isi hatinya. Untuk itu kita perlu memeriksa kondisi hati kita dengan meminta bantuan Roh Kudus. Jika Roh Kudus mengingatkan, jangan mengeraskan hati. Dosa itu perlu diakui dan bertobat, dan kita perlu menjaga hati setiap waktu agar tidak lagi mudah tercemar.

### 3. Berkata sia-sia

Tetapi Aku berkata kepadamu: "Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum." (Matius 12:36-37)

Kata sia-sia adalah kata-kata yang tidak berguna, kosong, sembrono bahkan bisa berbahaya karena tanpa dasar jelas, yang mengarah kepada fitnah/ hoaks. Melihat konteks di dalam ayat di atas, 'kata sia-sia' yang dimaksud adalah perkataan orang Farisi yang meragukan karya Roh Kudus yang dilakukan oleh Tuhan Yesus ketika Ia menyembuhkan seorang yang buta dan bisu, lalu menuduh Tuhan Yesus melakukannya dengan kuasa Iblis (Mat.12:22-24). Dengan demikian orang Farisi tersebut berkata-kata menentang dan menghujat Roh Kudus, yang Yesus katakan sebagai 'kata sia-sia'. Jadi setiap orang percaya harus berhati-hati menjaga mulutnya, sebab setiap kata sia-sia harus dipertanggungjawabkan pada hari penghakiman nanti. Untuk itu mari tinggalkan dosa yang sangat berbahaya ini dengan cara menggunakan mulut hanya untuk memuliakan Tuhan saja.

#### ACTION:

- Ajak anggota COOL untuk minta ampun atas setiap perkataan sia-sia yang pernah terucap dari mulut mereka, dan tuntun mereka untuk mencabut setiap perkataan sia-sia tersebut.
- Senantiasa menjaga mulut dan jari-jari kita di setiap kesempatan. Pikirkan masak-masak sebelum mengeluarkan pendapat dan hiduolah jujur di hadapan Tuhan.
- Senantiasa menjaga hati sehingga apa yang keluar dari mulut dan jari-jari kita adalah hal-hal yang baik dan menjadi berkat (Amsal 4:23)